

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF
AL-ISTIṢLĀḤ
(Studi Kasus di Desa Bowi Subur Kecamatan Masni
Kabupaten Manokwari Papua Barat)

SKRIPSI

Oleh:

Dewa Giri Putra
20161700242011



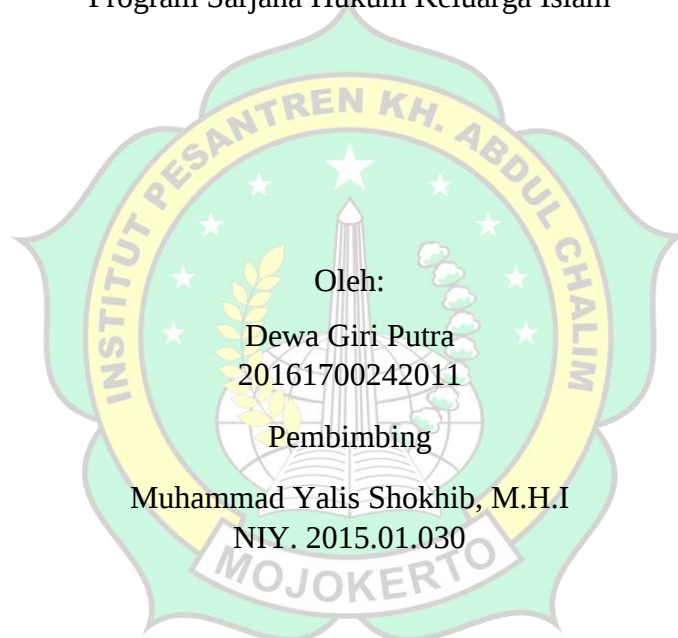
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF
AL-ISTIṢLĀḤ
(Studi Kasus di Desa Bowi Subur Kecamatan Masni
Kabupaten Manokwari Papua Barat)

Skripsi

Diajukan kepada:

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Hukum Keluarga Islam



Oleh:

Dewa Giri Putra
20161700242011

Pembimbing

Muhammad Yalis Shokhib, M.H.I
NIY. 2015.01.030

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari praktik perkawinan beda agama di Desa Bowi Subur yang dianalisis dengan teori *Istislāh*. Dengan rumusan masalah adalah bagaimana praktik perkawinan beda agama di Desa Bowi Subur, bagaimana analisis praktik perkawinan beda agama perspektif *Istislāh*. Untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*. Dengan teknik pemupulan data yaitu obserbasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, perkawinan beda agama yang terjadi di Desa Bowi Subur adalah karena konsekuensi interaksi umat beragama sehingga timbulah rasa saling suka satu sama lain. Analisis perkawinan beda agama perspektif *Istislāh* adalah bahwa perkawinan beda agama yang terjadi di Bowi Subur mengandung kemaslahatan yang perlu untuk dipertimbangkan. Menggunakan teori *Istislāh* tiada lain dengan tujuan mengungkap kemaslahatan konteks realitas praktik perkawinan beda agama. sehingga peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi dasar menemukan solusi pemecahan masalah perkawinan beda agama dan mampu menjadi ajang diskusi pada dunia akademik serta menjadi dasar bertindak untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: “Perkawinan Beda agama, Teori *Istislāh*”

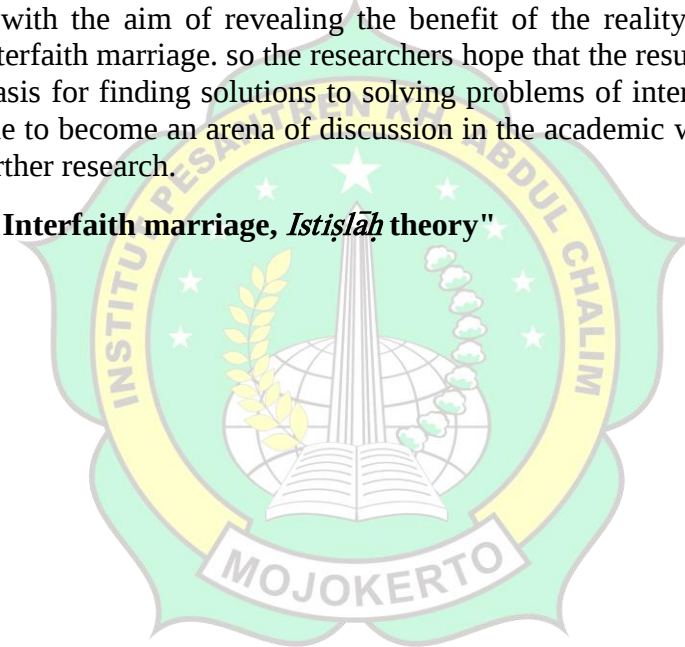


ABSTRACT

This study departs from the practice of interfaith marriages in Bowi Subur village, which was analyzed by *Istiṣlāḥ* theory. With the formulation of the problem is how the practice of interfaith marriage in the village of Bowi Subur, how the analysis of interfaith marriage practices *Istiṣlāḥ* perspective. To get an answer from the formulation of the problem, researchers used this type of field research. With data collection techniques that are observations, interviews and documentation as well as descriptive qualitative data analysis techniques.

The results of data collection conducted by researchers, interfaith marriages that occur in the village of Bowi Subur are due to the consequences of religious interaction that arises mutual feelings for each other. Analysis of interfaith marriages from *Istiṣlāḥ* perspective is that interfaith marriages that occur in Bowi Subur contain benefits that need to be considered. Using the theory of *Istiṣlāḥ* nothing else with the aim of revealing the benefit of the reality context of the practice of interfaith marriage. so the researchers hope that the results of this study will be the basis for finding solutions to solving problems of interfaith marriages and being able to become an arena of discussion in the academic world and act as a basis for further research.

Keywords: "Interfaith marriage, *Istiṣlāḥ* theory"



مستخلص البحث

تخرج هذا البحث عن ممارسة الزواج بين الأديان في قرية بوي سوبور ، التي تم تحليلها من قبل نظرية الإستصلاح. مع صياغة المشكلة هي كيفية ممارسة الزواج بين الأديان في قرية بوي سوبور ، وكيف أن تحليل ممارسات الزواج بين الأديان منظور الإستصلاح. للحصول على إجابة من صياغة المشكلة ، استخدم الباحثون هذا النوع من البحث الميداني. مع تقنيات جمع البيانات التي هي الملاحظات والمقابلات والتوثيق وكذلك تقنيات تحليل البيانات النوعية الوصفية.

نتائج جمع البيانات التي أجراها الباحثون ، والزواج بين الأديان التي تحدث في قرية بوي سوبور ترجع إلى عواقب التفاعل الديني الذي ينشأ عن المشاعر المتبادلة لبعضها البعض. تحليل الزيجات بين الأديان من منظور الإستصلاح هو أن الزيجات بين الأديان التي تحدث في بوي سوبور تحتوي على فوائد يجب أخذها في الاعتبار. لم تستخدم نظرية الإستصلاح أي شيء آخر بهدف الكشف عن فائدة السياق الواقعي لممارسة الزواج بين الأديان. لذلك يأمل الباحثون أن تكون نتائج هذه الدراسة هي الأساس لإيجاد حلول لحل مشاكل الزواج بين الأديان والقدرة على أن تصبح ساحة للمناقشة في العالم الأكاديمي والعمل كأساس لمزيد من البحث.

الكلمات المفتاحية: "الزواج بين الأديان ، نظرية الإستصلاح"